

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Mata pelajaran IPS akan memberikan pengetahuan yang luas pada siswa mengenai interaksi sosial antara manusia dengan lingkungan sekitar serta mempelajari berbagai masalah yang ada. Melalui pembelajaran IPS, akan membuat siswa lebih peduli terhadap keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka, dan masyarakat yang lebih luas. Pada jenjang SD/MI, mata pelajaran IPS memuat pengetahuan alam ekonomi dan sejarah negara Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, banyak siswa yang kurangnya menghargai guru ketika sedang mengajar, tidak menghargai teman yang sedang belajar dan kurangnya sikap disiplin sehingga dalam proses pembelajaran kurang efektif. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas V di SD Negeri 1 Lesmana, ada beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPS yaitu guru mengatakan pembelajaran yang masih berpusat pada guru, penggunaan teknik pembelajaran yang kurang sesuai, dan siswa belum terlibat aktif pada saat proses pembelajaran. Dan guru mengakui bahwa mereka hanya mendengarkan guru menyampaikan materi. Dengan demikian guru mengeluh bahwa kurangnya sikap menghargai dan disiplin pada saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang dilakukan di kelas V SD Negeri 1 Lesmana pada mata pelajaran IPS

belum menggunakan model dan teknik pembelajaran yang menarik, sehingga siswa kurang menguasai materi dan bersikap bosan atau acuh tak acuh terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan karena kurangnya kedisiplinan dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran IPS. Dari sini muncul kendala-kendala lain, di antaranya siswa sering berbicara sendiri, gaduh didalam kelas, tidak memperhatikan penjelasan guru, enggan untuk bertanya, tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas, belum tepat waktu dalam mengerjakan tugas, belum menggunakan baju seragam dengan rapih, sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman pada materi yang telah diajarkan, hal ini juga yang mempengaruhi hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPS. Nilai ulangan dalam pembelajaran IPS banyak siswa dinyatakan tidak tuntas atau masih dibawah KKM yaitu 60. Jumlah siswa kelas V adalah 34 siswa dengan perincian 21 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Dari 34 siswa kelas V SD Negeri 1 Lesmana ada 14 siswa yang nilainya masih dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 60, hanya 20 siswa yang tuntas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti dan guru sepakat untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penyelesaian permasalahan ini yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray*.

Pembelajaran teknik *Two Stay Two Stray* disebut juga dengan dua tinggal dua tamu adalah salah satu model pembelajaran inovatif yang proses pembelajarannya memberi kesepakatan kepada siswa untuk berperan aktif

dalam proses pembelajaran dalam teknik ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya. Untuk media yang digunakan yaitu menggunakan gambar sehingga lebih mempermudah siswa dalam proses pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, makadapat dirumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan disiplin belajar IPS pada materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Lesmana dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* ?
2. Bagaimana meningkatkan prestasi belajar IPS pada materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Lesmana dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan disiplin belajar siswa pada materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia kelas V SD Negeri 1 Lesmana dalam pelajaran IPS dengan teknik *Two Stay Two Stray*.

2. Meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia kelas V SD Negeri 1 Lesmana dalam pelajaran IPS dengan teknik *Two Stay Two Stray*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap hasil penelitian yang nanti dilakukan akan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis
  - a. Mengetahui teori pembelajaran yang dapat meningkatkan disiplin dan prestasi belajar IPS pada materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model kooperatif teknik *Two Stay Two Stray*.
  - b. Mengetahui teknik pembelajaran yang dapat membuat kegiatan belajar mengajar IPS menjadi menyenangkan.
  - c. Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti-peneliti lainnya.
  - d. Menambah pengetahuan mengenai model pembelajaran teknik *Two Stay Two Stray*.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa
    - 1) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru.

2) Meningkatkan disiplin dan prestasi belajar IPS bagi siswa pada materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

b. Bagi guru

- 1) Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Meningkatkan ketrampilan guru dalam penggunaan berbagai teknik pembelajaran.

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan sekolah dan peningkatan kinerja guru kedepan yang nantinya meningkatkan mutu pembelajaran.
- 2) Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pembelajaran dan dapat menghasilkan bibit unggul sebagai generasi penerus bangsa yang bermutu tinggi.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenal cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan interaktif.